



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

Surat Kabar Umum
METRO · **POLITAN**
TERPERCAYA

EDISI: 176 ● Tahun Ke: XIII ● Minggu Pertama ● Agustus 2017

Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi Seimbang Dan Aman

KARAWANG, METRO

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang menyelenggarakan lomba cipta menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) berbasis sumber daya lokal Tahun 2017 tingkat Kabupaten Karawang, bertempat di Aula Husni Hamid, Senin (17/07).

Pesertanya merupakan para ibu dari Organisasi kewanitaan, yaitu Tim Penggerak PKK Kecamatan se-Kabupaten Karawang.

Pelaksanaan lomba cipta menu berbasis sumber daya lokal dibuka oleh Bupati Karawang dr.Cerllica Nurrachadiana, dan dihadiri Ketua TP-PKK Kabupaten Karawang, Hj. Ida Zamakh-yari serta sejumlah camat di Kabupaten Karawang.

“Terpenting, dalam pelaksanaan lomba cipta menu ini adalah bisa memberikan pencerahan terhadap masyarakat. Cara mengeloah bahan lokal, menjadi makanan yang layak dan memenuhi gizi seimbang bagi tubuh,” ujar Bupati dalam sambutannya.

Ia menyampaikan keberhasilan dalam proses pembentukan sumber daya manusia diantaranya ditentukan oleh keberhasilan dalam memenuhi kecukupan pangan dan perbaikan pola konsumsi pangan.

“Kita harapkan dengan lomba ini bisa mewujudkan perbaikan pola konsumsi melalui penganekaragaman pangan yang diarahkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan membudayakan pola konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA), guna menunjang hidup sehat, aktif dan produktif,” tuturnya.

Menurut Bupati, pola konsumsi pangan masyarakat sampai saat ini masih menunjukkan kecenderungan kurang beragam dari jenis pangan dan keseimbangan gizinya. Sebab, selama ini beras masih mendominasi dalam pola konsumsi pangan masyarakat, sementara konsumsi karbohidrat lainnya yang dahulu biasa dikonsumsi semakin tergeser sejalan dengan perubahan gaya hidup masyarakat.

“Maka perlu ada upaya secara terus menerus untuk merubah pola konsumsi masyarakat ke arah pola konsumsi pangan B2SA. Memang upaya ini tidak mudah karena terkait dengan perilaku masyarakat sehingga perlu melibatkan pemangku kepentingan terkait,” terangnya. (U.KARTA/BAHROEM/KARTAWI/P.HRP)



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

Bupati Hadiri Kegiatan Sekolah Politeknik Kelautan Dan Perikanan Karawang

KARAWANG, METRO

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menghadiri kegiatan yang diadakan di Sekolah Politeknik Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karawang, Senin, (24/7). Bupati Karawang atas nama Pemerintah Kabupaten Karawang melakukan Penandatanganan Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kabupaten Karawang dengan Badan Riset dan SDM Kementerian Kelautan dan Perikanan Tentang Pengembangan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Karawang.

Dalam acara tersebut turut dihadiri oleh Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Bambang Suprpto, Kepala Balai Diklat Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan I Wayan Suwarya, Ketua Sekolah Tinggi Perikanan Herry Heryadi, Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang Aep Pernadi, Asisten Administrasi Setda Karawang, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Karawang, Kepala OPD, serta para tamu undangan.

Bupati Karawang menyampaikan sedikit gambaran tentang perkembangan Kabupaten Karawang sebagai salah satu Kabupaten di Pantai Utara Provinsi Jawa Barat yang secara administratif terbagi ke dalam 30 wilayah kerja Kecamatan, 297 Desa, dan 12 Kelurahan. Dengan total luas lahan 175.327 hektar dan jumlah penduduk mencapai 2 juta jiwa lebih. Terkait dengan kesepakatan kerjasama ini, budi daya perikanan tambak dan kelautan belum dapat dikembangkan secara optimal.

Beliau berharap dengan adanya kerjasama ini, Sekolah Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang dapat membantu dan mendukung program pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat pesisir pantai utara seperti peningkatan ekonomi melalui pelatihan, penyuluhan, dan pengenalan pemanfaatan sumber daya alam sekitar pantai dan laut, peningkatan status sosial melalui peningkatan taraf pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan pemukiman.

Oleh karena itu, Pemerintah Daerah memiliki harapan besar terhadap tujuan kesepakatan bersama ini agar dapat meningkatkan posisi daya saing bagi produk perikanan, berkelanjutan sumber daya perikanan khususnya masyarakat, serta dapat mengekspose kemampuan dan kompetensi kelautan dan perikanan yang ada di Kabupaten Karawang. (U.KARTA/BAHROEM/KARTAWI/P.HRP)



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633





PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

Pembekalan Calon

Kepala Sekolah SD, SMP Serta Penilik

KARAWANG, METRO

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga bekerjasama dengan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kabupaten Karawang gelar Pembekalan pada calon Kepala Sekolah dasar dan Sekolah Menengah Pertama serta calon Penilik di lingkup Kabupaten Karawang. Dibuka

langsung oleh Bupati Karawang dr.Cellica Nurrachadiana. Bertempat di Aula SMK Texmaco Karawang, Selasa (18/07)

Peserta pembekalan tersebut berjumlah 95 orang terdiri dari ; Calon Kepala Sekolah Dasar sebanyak 27 orang, Calon Kepala Sekolah Menengah Pertama sebanyak 8 orang, serta Calon Penilik sebanyak 60 orang.

Dalam sambutannya Bupati menyampaikan, "Hal ini digelar bertujuan untuk mengisi kebutuhan formasi Kepala SD-SMP Negeri di Kabupaten Karawang, memperoleh calon Kepala Sekolah yang berkualitas dan profesional yang memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial yang baik,

dimana mampu mengelola dan mengembangkan sekolah secara optimal yang dipimpinnya," ujarnya.

Terkait penempatan unit kerja, Beliau berharap agar para Calon Kepala Sekolah Dasar, Kepala Sekolah Menengah Pertama serta Penilik nantinya agar ditempatkan dekat dengan domisili tempat

tinggal masing - masing, minimal di kecamatan tetangga dimana mereka berdomisili. Menurut Beliau hal ini bertujuan agar lebih optimal dalam bekerja serta lebih mengenal karakteristik lingkungan unit kerja sekitar demi tercapainya pengembangan Sekolah yang maju. (U.KARTA/BAHROEM/KARTAWI/P.HRP)



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

Wakil Bupati Karawang Pantau Kegiatan MPLS

KARAWANG, METRO

Dalam mengawali kegiatannya, Wakil Bupati Karawang H. Ahmad Zamakhsyari memantau kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Karawang & Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ROSMA Karawang, Senin, (17/7).

Bagi Siswa Baru Kegiatan MPLS ini merupakan kegiatan pertama kali mereka pada awal masuk sekolah untuk mengenal dan bersosialisasi

dengan lingkungan sekolah baru mereka.

Wakil Bupati Karawang H. Ahmad Zamakhsyari menyampaikan kepada siswa-siswi baru ini agar selama kegiatan MPLS mereka dapat mengikuti dengan baik dan senang. Karena melalui kegiatan ini para siswa siswi baru dapat bersosialisasi dengan guru guru dan kakak kelas mereka.

Beliau juga berpesan kepada para senior dapat memberikan contoh yang positif kepada adik-adik kelas mereka

agar selama dalam kegiatan MPLS ini dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri dan rasa nasionalis yang tinggi tertanam pada diri siswa masing-masing.

Berdasarkan Silabus Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (Lampiran I Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru) ada 5 tujuan pengenalan lingkungan sekolah bagi peserta didik baru, dan pada masing-masing tujuan dapat

diisi dengan berbagai kegiatan. Pada silabus PLS sudah tercantum nama kegiatan-kegiatan PLS baik yang wajib maupun pilihan.

Tujuan Pengenalan Lingkungan Sekolah beserta Jenis Kegiatan Wajib dan Pilihannya Bagi Peserta Didik Baru: 1. Mengenal potensi diri siswa baru, 2. Membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana sekolah, 3. Menum-

buhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif sebagai siswa baru, 4. Mengembangkan interaksi positif antarsiswa dan warga sekolah lainnya, 5. Menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong pada diri siswa. (U.KARTA/BAHROEM/KARTAWI/P.HRP)



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

Rapat Koordinasi Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat dan Program UKS

KARAWANG, METRO

Rapat Koordinasi Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat dan Program UKS Dengan Lintas Sektor dan Lintas Program yang digelar di Hotel Swiss Bel Inn pada hari Kamis (20/7/2017). Bahwa di Kabupaten Karawang tercatat hampir di setiap Kecamatan terdapat balita yang mengalami gizi buruk. Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang sepanjang tahun 2016 ada sekitar 270 orang balita penderita gizi buruk sangat kurus dengan jumlah penderita tertinggi berasal dari Kecamatan Pedes. Dan dari hasil rekapitulasi tersebut hanya ada lima Kecamatan di Tahun 2016 yang bebas dari gizi buruk diantaranya Kecamatan Pangkalan, Ciampel, Telukjambe Barat, Tempuran dan Pakisjaya.

Oleh karenanya untuk meminimalisir terjadinya gizi buruk pada balita di Tahun 2017 ini di mana dari data sementara sudah terdata sekitar 97 orang balita yang menderita gizi buruk sangat kurus dari berbagai

Kecamatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang terus melakukan sejumlah upaya. Diantaranya adalah mendirikan pos pemulihan gizi dan klinik rawat jalan serta pemberian makanan tambahan. Selain itu Dinas Kesehatan juga melakukan penanggulangan gizi berbasis masyarakat di beberapa Puskesmas. Hal tersebut di sampaikan oleh Kepala Dinas Kesehatan dr. Yuska Yasin.

Menurutnya, berdasarkan data yang ada, masalah gizi buruk masih sangat perlu mendapatkan perhatian serius dari setiap instansi terkait. Sebab 70 persen penanganan masalah gizi memerlukan dukungan baik itu dari lintas sektoral, lintas program dan juga dukungan masyarakat.

Dikatakannya, agar penanganan kasus gizi tersebut dapat berjalan efektif dan optimal, maka dukungan lintas sektoral amat diperlukan. Dimana instansi terkait dapat memberikan masukan bagi peningkatan kinerja pelayanan gizi untuk

dipadu serasikan dalam mendukung program yang ada.

"Harapannya kepada semua Organisasi Perangkat Daerah, para Camat dan Tim Penggerak PKK lintas program dan lintas sektoral dapat terus bersama-sama bersinergi memperbaiki nilai gizi, dan Dinas Kesehatan sendiri paling utama adalah memperbaiki gejala-gejala penyertanya," jelasnya.

Sementara itu Sekda Kab. Karawang H. Teddy Rusfendi Sutisna menyampaikan, bahwa ada beberapa aspek penting yang harus diperhatikan terkait pentingnya investasi perbaikan status gizi yang harus dianggap sebagai sebuah investasi cerdas yang diharapkan dapat membantu memutus lingkaran kemiskinan dan meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) Negara, 2 hingga 3 persen per Tahun.

Dirinya juga menambahkan, bahwa penting untuk mengakhiri kekurangan gizi (malnutrisi) melalui program lintas sektoral yaitu melalui

pemberdayaan wanita, pendidikan, perlindungan sosial, pertanian dan sistem pangan, kesehatan, yang semuanya bermuara pada peningkatan status gizi masyarakat.

"gizi ini tidak hanya berbicara pada satu sektor saja, namun seluruh sektor terkait dan yang memiliki peran paling penting adalah Dinas Ketahanan Pangan dan Peran Satpol PP sebagai pengawas yang juga dinilai sangat penting di mana mereka bertugas untuk mengawasi makanan yang menggunakan zat zat

pewarna," jelasnya.

Selanjutnya Sekda, menginformasikan tentang gizi tidak hanya berbicara soal makanan saja, akan tetapi nilai kesehatan dari makanan tersebut dan kesehatan bagaimana cara memakannya.

"Karenanya, pola makan di keluarga pun harus terus di jaga, dan kita juga harus selalu satu komitmen untuk dapat meningkatkan gizi keluarga dan peningkatan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)," pungkasnya. (U.KARTA/BAHROEM/KARTAWI/P.HRP)



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

